

NASKAH KONSELING ANTARA BIDAN DAN PASIEN TENTANG IMUNISASI PADA ANAK

Hanani Uswatun Hasanah [2110101085]

TAHAP AWAL

- Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien

Hubungan konseling yang bermakna ialah jika klien terlibat berdiskusi dengan konselor. Hubungan tersebut dinamakan a working relationship-hubungan yang berfungsi, bermakna, berguna.

Kunci keberhasilannya terletak pada: Pertama, keterbukaan konselor (dapat dipercaya, tidak berpura-pura, jujur, asli, mengerti dan menghargai). Kedua, keterbukaan klien artinya dia dengan jujur mengungkapkan isi hati, perasaan, harapan, dan sebagainya. Ketiga, konselor mampu melibatkan klien terus menerus dalam proses konseling.

- Memperjelas dan mendefinisikan masalah

Jika hubungan konseling telah terjalin dengan baik dimana klien telah melibatkan diri, berarti kerjasama antara konselor dengan klien akan dapat mengangkat isu, kepedulian, atau masalah yang ada pada klien.

Sering klien tidak mudah menjelaskan masalahnya, walaupun mungkin dia hanya mengetahui gejala-gejala yang dialaminya.

Karena itu amatlah penting peran konselor untuk membantu memperjelas masalah klien.

- Membuat penaksiran dan penjajakan

Konselor berusaha menjajaki atau menaksir kemungkinan mengembangkan isu atau masalah, dan merancang bantuan yang mungkin dilakukan, yaitu dengan membangkitkan semua potensi klien, dan dia menentukan berbagai alternatif yang sesuai bagiantisipasi masalah.

- Menegosiasikan kontrak

Kontrak artinya perjanjian antara konselor dengan klien. Hal itu berisi kontrak waktu, artinya berapa lama diinginkan waktu pertemuan oleh klien dan apakah konselor tidak keberatan; kontrak tugas, artinya mendeskripsikan tugas yang dilakukan konselor dan klien; dan kontrak kerjasama.

Nyonya L : Assalamualaikum bu bidan

Bidan Hanani : waalaikumussalam bu, silahkan masuk dan duduk dulu

Nyonya L : Iya bu bidan

Bidan Hanani : selamat siang ibu, sebelumnya perkenalkan saya bidan Hanani, kalau boleh tau nama ibu siapa?

Nyonya L : saya Laila bu

Bidan Hanani : baik ibu Laila, apa ada yang bisa saya bantu?

Nyonya L : ini lo bu bidan, saya itu kok masih bingung ya sama imunisasi atau apa itu Namanya, trus gunanya buat apa dan buat siapa saja dan kapan gitu bu harus dilakukan.

Bidan Hanani : baik ibu sebelumnya saya ingin tanya dulu apakah ibu laila pernah mendengar sebuah informasi tentang imunisasi atau pernah mengikuti penyuluhan tentang imunisasi bu?

Nyonya L : pernah sih bu baca baca di internet gitu, kalau penyuluhan gitu saya belum pernah bu. Setau saya imunsasi itu ya pemberian apa itu bu Namanya pokoknya buat pencegahan penyakit gitu ya bu kalo tidak salah

TAHAP PERTENGAHAN

- Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah, isu dan kepedulian klien lebih jauh
- Menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara
- Strategi yang harus dilakukan konselor dalam tahap ini adalah konselor mengkomunikasikan nilai nilai inti agar klien selalu jujur dan terbuka dan kita dapat menggali lebih dalam lagi masalahnya

Bidan Hanani : jadi begini bu, imunisasi itu merupakan proses untuk membuat imun seseorang kebal terhadap suatu penyakit, dan proses ini dilakukan dengan cara pemberian vaksin yang merangsang system kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit. Jadi benar sekali dengan apa yang ibu laila katakana tadi, imunisasi ini bertujuan untuk pencegahan penyakit lebih tepatnya agar tubuh anak kita bisa kebal terhadap segala penyakit yang mungkin menyerang.

Nyonya L : oh begitu bu, tpi bu bidan katanya setiap orang itu sudah punya kekebalan tersendiri ketika lahir bu, kenapa masih harus dikasih vaksin lagi

Bidan Hanani : begini bu, bayi baru lahir itu memang sudah memiliki antibody alami yang disebut kekebalan pasif, nah antibody tersebut didapatkan dari ibunya saat bayi masih terdapat didalam kandungan. Akan tetapi kekebalan ini hanya dapat bertahan beberapa minggu atau bulan saja dan setelah itu bayi akan menjadi rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Maka dari itu bayi harus diimunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan

Nyonya L : jadi kalo sudah diberi vaksin bakal terhindar dari penyakit gitu ya bu bidan?

Bidan Hanani : (tersenyum kecil) imunisasi ini memang tidak memberi perlindungan 100 % pada anak bu, dan anak yang telah dimunisasi juga masih mungkin terserang suatu penyakit namun kemungkinannya jauh lebih kecil yaitu hanya sekitar 5-15%. Dan hal ini bukan berarti imunisasi tersebut gagal, tetapi karena memang perlindungan imunisasi itu sekitar 80-95 % . dan anak yang sudah diimunisasi saja masih mungkin terserang penyakit apalagi yang tidak bu begitu.

Nyonya L : oh begitu, iya juga ya bu bidan

Bidan Hanani : oh iya kalau boleh tau apakah bu laila ini baru saja menikah dan sedang mengandung anak pertama atau bagaimana bu?

Nyonya L : hehehe iya bu bidan saya baru mengandung anak pertama dan masih umur 3 bulan, jadi saya mau mempersiapkan sedikit sedikit gitu bu apa yang harus saya persiapkan

Bidan Hanani : wah selamat ya bu, benar sekali itu bu laila. Memang alangkah baiknya sebelum kita punya anak itu kita mempersiapkan terlebih dahulu informasi dan pengetahuan tentang hal hal yang menyangkut proses tumbuh kembang anak

Nyonya L : tapi bu bidan, imunisasi gini apa ada efek sampingnya juga?

Bidan Hanani : ada bu, pemberian vaksin ini dapat disertai efek samping atau kejadian ikut pasca imunisasi (KIPI) antara lain seperti demam ringan sampai

tinggi, bengkak pada area bekas suntikan dan juga anak menjadi agak rewel. Namun reaksi tersebut umumnya akan hilang dalam waktu 3-4 hari. Nah bila anak mengalami kejadian seperti tadi, bu Laila bisa memberi kompres dengan air hangat dan obat penurun panas setiap 4 jam, dan cukup pakaikan anak baju yang tipis tanpa diselimuti. Disamping itu juga berikan ASI lebih sering disertai nutrisi tambahan dari buah dan susu. Dan perlu diwaspadai jika kondisi anak tak kunjung membaik, segera periksakan anak ke dokter atau bidan terdekat ya bu.

Nyonya L : oh begitu, yasudah bu bidan kalau begitu sekarang saya sudah agak faham tentang imunisasi hehehe

TAHAP AKHIR

Beberapa hal yang dapat menandai bahwa proses konseling sudah sampai tahap akhir, yaitu:

- menurunnya kecemasan klien. Hal ini diketahui setelah konselor menanyakan keadaan kecemasannya.
 - Adanya perubahan perilaku klien ke arah yang lebih positif, sehat dan dinamis
 - Adanya rencana hidup masa yang akan datang dengan program yang jelas
- Terjadinya perubahan sikap positif, yaitu mulai dapat mengoreksi diri dan meniadakan sikap yang suka menyalahkan dunia luar, seperti orangtua, guru, teman, keadaan tidak menguntungkan dan sebagainya.

Bidan Hanani : alhamdulillah, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi bu Laila? Oh iya keadaan kandungan bu Laila sehat ya bu? Apakah ada keluhan terhadap kehamilan pertama bu laila ini?

Nyonya L : tidak ada bu, alhamdulillah sehat bu kalau keluhan itu ada sih bu seperti mual muntah gitu masih terus berlanjut tetapi untungnya saya masih bisa makan sedikit sedikit bu

Bidan Hanani : alhamdulillah semoga sehat selalu ya ibu dan debay nya, pola makan dan istirahat juga diusahakan tetap terjaga ya bu.

Nyonya L : iya bu bidan terimakasih, kalau begitu saya pamit dulu ya bu sudah mau sore.
Assalamualaikum

Bidan Hanani : sama sama bu Laila, hati hati di jalan. Waalaikumusalam warohmatullahi
wabarokaatuh

